

LAPORAN

Pengenalan Budaya Tridarma Internasional Bagi Mahasiswa

2024



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG



Pengenalan Budaya Tridharma Internasional bagi Mahasiswa

1. Latar Belakang Kegiatan

Mahasiswa menjadi sumber utama kekuatan Perguruan Tinggi. Ini disebabkan karena Perguruan Tinggi merupakan sebuah institusi yang dibangun untuk mencerdaskan kehidupan anak-anak bangsa yaitu mahasiswa. Untuk itu, diperlukan usaha optimal untuk membuat kualitas mahasiswa meningkat. Salah satunya yaitu program internasionalisasi mahasiswa agar mereka memiliki kemampuan untuk bersaing di tataran global.

Internasionalisasi dunia pendidikan menjadi sebuah keniscayaan bagi Perguruan Tinggi saat ini. Internasionalisasi dapat diwujudkan melalui berbagai macam kegiatan yang melibatkan mahasiswa asing atau perguruan tinggi asing. Kegiatan ini sejalan dengan harapan banyak Perguruan Tinggi di Indonesia yang ingin mengglobal dan menjadi Perguruan Tinggi bertaraf internasional.

Pada dasarnya, dalam konteks perguruan tinggi, internasionalisasi adalah upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan berskala internasional. Menurut beberapa studi, internasionalisasi dapat meningkatkan kualitas akademik dan reputasi internasional.

Secara lebih luas, manfaat dari internasionalisasi antara lain yaitu: (1) pengembangan kualitas pendidikan karena perguruan tinggi dapat mengakses sumber daya manusia yang lebih luas dan beragam, serta praktik terbaik dalam bidang akademik tertentu; (2) penelitian dan inovasi, melalui berkolaborasi dengan rekan-rekan internasional, dosen memiliki kesempatan untuk terlibat dalam penelitian lintas batas dan mendapatkan wawasan baru tentang tren dan perkembangan dalam bidang mereka; (3) peningkatan keterbukaan dan keragaman, dengan memiliki dosen dari berbagai latar belakang dan budaya, perguruan tinggi dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendorong pemahaman yang lebih mendalam tentang perspektif global; dan masih banyak lagi manfaat dari dilaksanakannya internasionalisasi.

UIN Raden Fatah Palembang dengan visi menjadi Universitas berstandar internasional, berwawasan global dan berkarakter Islami juga menjadikan kegiatan internasionalisasi mahasiswa untuk mencapai visi Universitas. Diharapkan kegiatan internasionalisasi dengan berbagai macam muatan ini dapat memperkaya informasi berkaitan dengan dunia akademik internasional yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa.

2. Tujuan Kegiatan

Adapun kegiatan internasionalisasi mahasiswa dengan tema “Pengenalan Budaya Tridharma Internasional bagi Mahasiswa” ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Memperkenalkan budaya akademik internasional kepada mahasiswa.
2. Menanamkan pemahaman terkait tridharma perguruan tinggi dalam konteks global.
3. Memberikan inspirasi melalui pengalaman langsung dari narasumber yang berpengalaman di dunia internasional.
4. Mendorong motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program internasional seperti pertukaran mahasiswa, penelitian kolaboratif, dan pengabdian masyarakat dalam tataran global.

3. Waktu dan Tempat Kegiatan

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Januari 2025

Waktu : 09.00 – 15.00 WIB

Tempat : Aula Kampus Jakabaring, UIN Raden Fatah Palembang

Metode : Hybrid (luring dan daring)

4. Peserta Kegiatan

Kegiatan ini diikuti oleh total 350 mahasiswa yang merupakan perwakilan dari seluruh fakultas di UIN Raden Fatah Palembang.

Peserta luring: 228 mahasiswa hadir langsung di Aula Kampus Jakabaring.

Peserta daring: 99 mahasiswa mengikuti melalui platform Zoom Meeting.

5. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan internasionalisasi mahasiswa dengan tema "Pengenalan Budaya Tridharma Internasional bagi Mahasiswa" dimulai pada pukul 09.00 WIB di Aula Kampus Jakabaring, UIN Raden Fatah Palembang. Acara diawali dengan pembukaan resmi oleh Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Dr. Arne Huzaimah, M.Hum. Dalam sambutannya, Dr. Arne menyampaikan pentingnya internasionalisasi dalam dunia pendidikan tinggi sebagai langkah strategis untuk meningkatkan daya saing mahasiswa di kancah global. Beliau juga menekankan bahwa pemahaman tentang tridharma perguruan

tinggi dalam konteks internasional adalah bekal penting bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan globalisasi.

Setelah pembukaan, acara dilanjutkan dengan sesi pertama yang menghadirkan Dr. Wirawan Agahari dari TU Delft, Belanda. Dr. Wirawan, seorang akademisi dan peneliti yang memiliki pengalaman luas di bidang kolaborasi internasional, membawakan materi dengan tema "Tridharma Perguruan Tinggi dalam Konteks Internasional: Tantangan dan Peluang". Dalam paparannya, ia menguraikan bagaimana tridharma perguruan tinggi dapat diterapkan di lingkungan global, dengan menyoroti pentingnya penelitian kolaboratif lintas negara, pertukaran pelajar, dan keterlibatan mahasiswa dalam proyek-proyek global. Dr. Wirawan juga berbagi pengalaman pribadinya bekerja di institusi akademik internasional serta memberikan tips praktis untuk mahasiswa yang bercita-cita melanjutkan studi atau bekerja di luar negeri.

Sesi pertama berlangsung hingga pukul 11.30 WIB dan diakhiri dengan diskusi interaktif. Para peserta, baik yang hadir secara luring maupun daring, antusias mengajukan pertanyaan kepada Dr. Wirawan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup topik-topik seperti strategi menghadapi tantangan studi di luar negeri, cara membangun jejaring internasional, serta peluang beasiswa untuk mahasiswa Indonesia di Eropa.

Setelah istirahat siang, acara dilanjutkan dengan sesi kedua yang dimulai pada pukul 13.00 WIB. Narasumber sesi kedua adalah Darussalam, Ph.D, seorang akademisi dari Binus University yang telah berkontribusi dalam berbagai proyek akademik internasional. Dalam presentasinya yang berjudul "Strategi Mahasiswa untuk Sukses di Lingkungan Akademik Global", Dr. Darussalam menyoroti pentingnya penguasaan bahasa asing, kemampuan adaptasi budaya, serta pengembangan soft skills sebagai modal utama untuk bersaing di lingkungan global. Ia juga memaparkan langkah-langkah praktis yang dapat dilakukan mahasiswa untuk memanfaatkan peluang internasional, seperti mengikuti program pertukaran pelajar, magang internasional, dan jejaring profesional.

Sesi kedua juga diwarnai dengan diskusi yang produktif. Para peserta aktif berdialog dengan Dr. Darussalam, mengajukan berbagai pertanyaan terkait pengalaman beliau dalam mengelola program internasional dan cara mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara optimal untuk studi atau karier di luar negeri.

Kegiatan ini ditutup pada pukul 15.00 WIB oleh Ketua Panitia, yang menyampaikan apresiasi kepada para narasumber, peserta, serta semua pihak yang terlibat. Penutup ini sekaligus menjadi momen untuk merangkum poin-poin penting yang telah dibahas sepanjang acara, dengan harapan kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan kompetensi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

6. Manfaat Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang budaya akademik internasional.
2. Memberikan wawasan praktis mengenai cara beradaptasi di lingkungan akademik global.
3. Membangun kepercayaan diri mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program internasional.
4. Memperluas jaringan internasional UIN Raden Fatah melalui kolaborasi dengan narasumber dan institusi terkemuka.

7. Penutup

Kegiatan "Pengenalan Budaya Tridharma Internasional bagi Mahasiswa" yang diselenggarakan oleh LPM UIN Raden Fatah Palembang telah berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif kepada seluruh peserta. Dengan melibatkan narasumber berpengalaman dari institusi ternama, kegiatan ini mampu memotivasi mahasiswa untuk memperluas wawasan serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan akademik yang kompetitif di tingkat global. Semoga kegiatan ini menjadi awal dari berbagai inisiatif internasionalisasi yang lebih luas di masa depan.

Dibuat di Palembang

Pada Tanggal 28 November 2024

Kapus Internasional dan Peringatan

Anita Trisiah